

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam di kelas V SDN Pasirwangi. Simpulan tersebut mencakup beberapa aspek utama sesuai dengan tujuan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat.

Perencanaan pembelajaran dirancang dengan menerapkan sintaks atau tahap-tahap model pembelajaran sains teknologi masyarakat yaitu invitasi, eksplorasi, eksplanasi serta pengajuan solusi dan aplikasi. Kualitas perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan karena setiap siklus dirancang dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Berdasarkan temuan dan analisis dapat disimpulkan perencanaan yang efektif antara lain: (1) pada tahap invitasi guru menyiapkan media yang mengenai isu yang berkaitan dengan materi pembelajaran, (2) pada tahap eksplorasi guru membagi kelompok secara heterogen serta menyiapkan LKS dan alat bahan yang akan digunakan, (3) pada tahap eksplanasi dan solusi guru menyiapkan teknik diskusi kelas yang membuat siswa aktif, (4) pada tahap aplikasi guru menyiapkan *reward* untuk memotivasi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Aktivitas siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya seperti keantusiasan, keaktifan dan ketertiban. Guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator. Berdasarkan temuan dan analisis, pelaksanaan yang efektif dalam penerapan model sains teknologi masyarakat dalam pembelajaran IPA antara lain: (1) pada tahap invitasi guru mengatur posisi duduk siswa dan membuat kesepakatan aturan tanya jawab, (2) pada tahap eksplorasi guru memberikan petunjuk terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan eksplorasi,

**Elis Juniarti Rahayu , 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Daur Air Dan Peristiwa Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membimbing siswa, dan mengingatkan pentingnya kerjasama dalam kelompok, (3) pada tahap eksplanasi dan solusi guru bertindak sebagai moderator dalam kegiatan diskusi kelas, (4) pada tahap aplikasi guru memberikan *reward* untuk agar siswa termotivasi untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pelestarian lingkungan.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menerapkan model sains teknologi masyarakat berdampak pula pada hasil belajarnya. Peningkatan hasil belajar terlihat dari hasil tes siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran. Pada pra siklus siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 27%. Namun setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 63%. Setelah pelaksanaan Siklus II siswa yang mencapai KKM kembali meningkat menjadi 73%. Pada siklus III seluruh siswa sudah mencapai KKM yaitu sebesar 90%. Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa keterlibatan langsung dan kebermaknaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat mempermudah siswa memahami pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa secara signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak terkait dalam penelitian seperti guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

Bagi guru, penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat dijadikan salah satu model alternatif pada pembelajaran IPA. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan skenario pembelajaran serta menyiapkan alat dan sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya melalui percobaan, lebih baik jika memungkinkan siswa mengamati peristiwa atau fenomena alam yang terdapat secara langsung dalam lingkungan keseharian siswa. Selain itu guru juga perlu merancang pembelajaran agar siswa dapat menerapkan konsep yang didapatnya dalam bentuk tindakan nyata tidak hanya sebagai sebuah gagasan atau ide.

**Elis Juniarti Rahayu , 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Daur Air Dan Peristiwa Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn Pasirwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagi sekolah, semoga hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menjadikan sumbangan positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya. Sekolah dapat menjadikan model pembelajaran sains teknologi masyarakat sebagai salah satu alternatif pengembangan kurikulum. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap kemajuan serta kualitas pendidikan di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat diterapkan dalam penelitian lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan subjek yang lebih luas dan jenjang yang berbeda. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih kreatif dalam menyusun rancangan perencanaan yang matang dan dapat mengembangkan langkah-langkah penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal.